

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS TRAYEK DAN SISTEM JARINGAN ANGKUTAN UMUM DI TERMINAL BASANOHI SANANA KAB. KEPULAUAN SULA.**

**Zulkarnain Malawat .**

*Keywords: Route, Public Transport Network System.*

*The purpose of this research is to analyze the route and the public transport network system in the Basanohi Terminal, Fogi Village, Sanana District, District. It is hoped that this research can add references to new research with the same problem and help the relevant agencies so that the route system and public transportation network system will be in accordance with the procedures. At the basanohi terminal itself there is one passenger public transportation where the shape or body of the transportation itself is a pick-up or Open Cup which is designed according to its shape, so that it can be used to load people and goods that are used for public transportation specifically for direct routes. and the local community named it the village transportation "Gem Kaubaren" which means (hold the iron/wood firmly). the performance and characteristics of public transportation along with the network system of public transport routes on the Fat Iba – Bega route 47 minutes, for the Load Factor on the Wailau – Waiboga route. and Fat Iba – Bega, each Load Factor, namely Route Wailau – Waiboga 25% and Route fat iba – Bega 28%, namely Route Wailau – Waiboga 11.29 km /hour and the Fat iba – Bega route 29.67 km/hour, the travel time for public transportation on the Wailau – Waiboga and Fat Iba – Bega Routes is on the Wailau – Waiboga route 57 minutes and the Fat Iba – Bega route 69 minutes, and the route network system or the Route network pattern on both Routes, namely using the Route network with a radial pattern.*

**Kata Kunci:** Trayek, Sistem Jaringan Angkutan Umum.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis trayek dan sistem jaringan angkutan umum dalam terminal basanohi desa fogi kecamatan sanana kabupaten. Maka diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi terhadap penelitian baru dengan masalah yang sama dan membantu pihak instansi terkait agar sistem trayek dan sistem jaringan angkutan umum nantinya sesuai dengan prosedurnya. Di terminal basanohi sendiri terdapat salah satu angkutan umum penumpang yang dimana bentuk

atau badan dari angkutan itu sendiri adalah *pick up* atau *Open Cup* yang di *design* sebagaimana bentuknya, sehingga dapat di gunakan untuk memuat orang maupun barang yang di gunakan untuk angkutan umum khusus untuk Trayek langsung dan masyarakat lokal setempat menamakannya angkutan desa “ *Gem Kaubaren*” yang artinya (pegang besi/kayu kuat-kuat). Dari hasil analisis data mengenai kinerja dan karakteristik angkutan umum beserta Sistem jaringan Trayek angkutan umum pada Trayek Wailau – Waiboga Dan Fat Iba – Bega yaitu Trayek Wailau – Waiboga 44 menit dan Trayek Fat Iba – Bega 47 menit, untuk *Load Faktor* pada Trayek Wailau – Waiboga dan Fat Iba – Bega, Masing – masing *Load Faktor* yaitu Trayek wailau – waiboga 25% dan Trayek fat iba – bega 28%, kecepatan perjalanan angkutan umum pada Trayek Wailau – Waiboga dan Fat Iba – Bega yaitu Trayek Wailau – Waiboga 11,29 km/jam dan Trayek fat iba – bega 29,67 km/jam, waktu perjalanan angkutan umum pada Trayek Wailau – Waiboga dan Fat Iba – Bega yaitu pada Trayek Wailau – Waiboga 57 menit dan Trayek Fat Iba – Bega 69 menit, dan sistem jaringan Trayek atau pola jaringan Trayek pada kedua Trayek yakni menggunakan jaringa Trayek pola radial.